

PENGARUH KEGIATAN MARKET DAY TERHADAP MINAT ENTREPRENEUR

Asep Sutarman¹,
Arbi Nuriman²,

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
Hamka

²Program Study Teknik
Informatika, Universitas Raharja

Sejarah artikel

Diterima: 19 Oktober 2023

Revised: 03 November 2023

Diterima: 17 November 2023

Email: arbi.nuriman@raharja.info



Abstrak

Mental kewirausahaan ini dianggap sebagai kekuatan pribadi dalam mengatasi masalah di dunia luar. Diharapkan bahwa seseorang yang memiliki jiwa wirausaha akan mampu mendorong perkembangan negara. Kegiatan market day membantu anak-anak mengembangkan jiwa kewirausahaan, ketajaman bisnis, kreativitas, dan inovasi mereka. Kegiatan market day ini bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini, kegiatan market day dapat digunakan untuk mengajarkan karakter kewirausahaan kepada anak. Anak diajarkan untuk mengolah barang yang akan dijual sejak awal melalui kegiatan pemasaran yang disesuaikan dengan pembelajaran di kelas. Dengan kegiatan ini maka akan muncul karakter seperti jujur, kreatif, inovatif, disiplin, berani dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Kewirausahaan; Penanaman Karakter; Market Day;

Abstract

This entrepreneurial mentality is considered a personal strength in overcoming problems in the outside world. It is expected that a person with an entrepreneurial spirit will be able to promote the development of the country. Market day activities help children develop their entrepreneurial spirit, business acumen, creativity and innovation. This market day activity aims to foster entrepreneurial values in children. This research uses a case study method with a qualitative approach. As a result of this research, market day activities can be used to teach entrepreneurial character to children. Children are taught to process goods to be sold from the beginning through marketing activities that are tailored to classroom learning. With this activity, characters such as honesty, creativity, innovation, discipline, courage and responsibility will emerge.

Keywords: Training; Entrepreneur; Character Building; Market Day

1. PENDAHULUAN

Karakter bangsa Indonesia secara signifikan dibentuk oleh sistem pendidikannya. Pendidikan harus menghasilkan manusia yang cerdas dan berkarakter agar tercipta bangsa yang unggul dalam prestasi dan interaksi yang santun sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa [1]. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan tetapi juga berperan dalam membentuk karakter bangsa. Perlunya revolusi mental untuk membangun karakter bangsa merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh para pendidik [2]. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, perlu adanya usaha sadar dan



terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah karakter, diperlukan pendidikan karakter.

Penerapan pendidikan karakter diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Sistem pendidikan merupakan salah satu lembaga yang dianggap berhasil dalam mengembangkan pendidikan karakter. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti metode yang digunakan oleh sekolah atau pendidik untuk menanamkan nilai dan karakter melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah [3].

Dengan pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengubah pola pikir peserta didik. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan siswa untuk mengenali dan menciptakan sebuah usaha atau wirausaha. Kewirausahaan bisa diartikan sebagai pembisnis, namun pada kenyataannya, kewirausahaan adalah sebuah sikap, pola pikir, dan kapasitas untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna-baik bagi penciptanya maupun orang lain [4].

Modal utama kewirausahaan adalah imajinasi. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa kewirausahaan dapat diperoleh melalui institusi atau lembaga pendidikan, dan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan aspek penting dan utama dalam praktik pendidikan. Dimana institusi pendidikan tidak hanya dapat memberikan lapangan pekerjaan, tetapi juga menciptakannya. Pola pikir yang selalu diarahkan untuk menjadi karyawan diubah menjadi berorientasi mencari karyawan (wirausaha). Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan harus dipupuk sejak usia dini karena, jika terus menerus diajarkan oleh para guru, secara bertahap akan tertanam di benak siswa untuk meningkatkan apresiasi mereka terhadap pemanfaatan dan penggunaan barang bekas dan, sebagai hasilnya, mengembangkan sikap tidak takut terhadap risiko yang akan mereka hadapi di masa depan [5].

Salah satu kegiatan yang digunakan adalah Market Day, yang memupuk semangat kewirausahaan dan membantu anak-anak untuk mendorong inovasi dan kreativitas melalui bisnis. Market Day merupakan salah satu contoh penerapan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang melibatkan seluruh siswa. Kegiatan produksi melibatkan pemberian tanggung jawab kepada siswa berdasarkan kelas untuk membuat barang yang memiliki nilai jual kembali dan berguna bagi civitas akademika sekolah yang lebih luas [6]. Para siswa kemudian diminta untuk menjual barang dagangan mereka (distribusi), sementara siswa lainnya, termasuk para guru, bertanggung jawab sebagai konsumen (pembeli). Kegiatan Market Day dapat dilakukan secara mandiri (memproduksi barang secara individu) atau secara kelompok (membuat barang secara berkelompok) tergantung pada minat dan produk yang akan dihasilkan.

Kegiatan market day dapat diterapkan di sekolah dasar seperti yang bertujuan untuk menanamkan karakter kewirausahaan sejak dini [7].

2. METODE PELAKSANAAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap kondisi aktual mengenai pembentukan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara mendalam suatu program, kegiatan, peristiwa, proses, dan aspek lingkungan sarana dan prasarana, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan penanaman prinsip-prinsip moral melalui program kewirausahaan yang saat ini sedang berjalan di MI Plus Al-Maqbul [8]. Jenis Penelitian studi kasus semacam ini dapat mengungkapkan hal-hal tertentu dan tidak hanya menawarkan laporan yang bersifat faktual, tetapi juga memiliki kemampuan untuk merekam pemikiran-pemikiran dinamis yang dapat dijadikan literature [9].

3. PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Market Day

Mengajar hanyalah salah satu aspek dari keterlibatan guru dalam implementasi pendidikan karakter. Namun, guru secara aktif terlibat dalam membentuk karakter siswa dengan memberikan teladan dalam setiap tindakan, perkataan, dan sikapnya. Guru perlu memahami apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter. Diharapkan para guru menggunakan metode yang tepat dan terencana saat menanamkan pendidikan karakter kepada anak-anak [10].

Upaya untuk menanamkan prinsip-prinsip moral pendidikan karakter sangat penting bagi negara ini karena bangsa kita telah lama memiliki praktik-praktik yang kurang kondusif untuk membangun bangsa yang lebih baik, nilai-nilai karakter untuk anak-anak sangat penting untuk mengembangkan pribadi yang berkarakter mulia.

Salah satu lingkungan penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah sekolah, yang berfungsi sebagai lingkungan ketiga bagi siswa. Berbagai kegiatan dapat digunakan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di dalam kelas [11].

Guru dapat terlibat dalam sejumlah kegiatan selama market day yang membantu pengembangan nilai-nilai karakter. Salah satunya adalah dengan membimbing dan melatih siswa saat mereka mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan market day.

Pendidikan karakter yang diterapkan di menggunakan berbagai macam strategi, antara lain pembiasaan kegiatan, penanaman kedisiplinan, interaksi/komunikasi untuk menjalin kedekatan dengan peserta didik, yang dilakukan melalui kegiatan market day, antara lain dengan memberikan arahan kepada peserta didik apa saja yang harus dilakukan saat kegiatan berlangsung, mengatur posisi tempat berjualan, mengatasi perpecahan, dan beberapa perilaku yang dirasa dapat mengarahkan peserta didik pada nilai-nilai karakter [12].

Dalam kegiatan market Day para siswa dilibatkan dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi. Siswa diberi tanggung jawab melalui kegiatan produksi yang difokuskan pada kelompok, yang kemudian menciptakan barang-barang yang bermanfaat dan dapat dipasarkan. Siswa kemudian diinstruksikan untuk mendistribusikan hasil kreasi mereka kepada siswa lain, termasuk guru yang bertugas sebagai pembeli [13].

Siswa diajak untuk bermain peran sebagai penjual dan pembeli dalam kegiatan bermain Market Day, di mana terjadi transaksi jual beli yang sesungguhnya dan siswa menerima barang asli dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran. Dalam kegiatan bermain yang sesungguhnya, akan terjadi komunikasi antara kedua siswa saat penjual menawarkan barang dagangannya dan pembeli memilih barang yang diinginkan. Hasilnya, baik penjual maupun pembeli akan merasa seolah-olah telah membeli makanan dengan uang pemberian ibunya, sementara anak yang berjualan akan merasa seolah-olah makanannya telah terjual [14]. Di sinilah para guru dapat mulai mengajarkan anak-anak tentang pemahaman finansial dan jiwa kewirausahaan di usia muda. Yang perlu ditekankan adalah bagaimana cara mendidik anak-anak dalam lingkungan yang menyenangkan tanpa memaksa mereka. Guru dapat menjelaskan kepada siswa melalui kegiatan Market Day bahwa uang hasil keuntungan berdagang dapat ditabung dan sebagian dapat digunakan untuk membuat makanan yang lain keesokan harinya sehingga dapat dikumpulkan untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan anak-anak. Guru juga dapat menjelaskan istilah harga, keuntungan, mahal, dan murah selama kegiatan ini.

Siswa belajar bagaimana melakukan perdagangan melalui kegiatan Market Day. Tetapi, banyak prinsip moral yang bisa diajarkan, seperti kemandirian, pengendalian diri, integritas, dan tanggung jawab. Termasuk juga mengajarkan anak-anak cara berkomunikasi satu sama lain dan menjelaskan situasi di sekitar acara Market Day [15] [16].



Gambar 1. Persiapan kegiatan Market Day

3.2 Kegiatan Market Day untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Siswa perlu dilatih secara bertahap untuk mengembangkan mental kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan ini tidaklah sulit, guru dapat memanfaatkan interaksi yang dilakukan siswa dengan guru dan teman sebayanya di sekolah untuk membantu mereka mengembangkan sikap yang diperlukan untuk memulai bisnis mereka sendiri dan mengembangkan kebiasaan baik yang konsisten [17]. Penyediaan fasilitas, penggunaan strategi pengajaran yang kreatif dan inovatif, dan integrasi pemikiran kewirausahaan ke dalam kurikulum adalah hal-hal yang dapat dilakukan oleh para guru. siswa harus diperkenalkan pada aktivitas kewirausahaan sejak dini, dan yang paling penting, mereka tidak boleh takut untuk mengambil risiko [18].

Market Day merupakan salah satu kegiatan entrepreneur dimana siswa belajar cara memasarkan barang kepada teman sekelas, guru, atau bahkan orang asing selama kegiatan tersebut. Pada Market Day, tamu dari luar sekolah terkadang diundang juga. siswa mengundang keluarga mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Biasanya, para orang tua bekerja sama dengan para guru untuk menyiapkan barang-barang yang akan dijual [19].

Banyak barang yang dibuat oleh anak-anak dapat ditampilkan dan ditawarkan untuk dijual kepada publik selama acara Market Day. Kegiatan Market Day dilakukan dalam suasana yang menyenangkan tanpa adanya kesedihan atau konflik antarpribadi, sehingga menjadi pengalaman belajar yang sangat bermakna dan menumbuhkan semangat kewirausahaan. Ada juga beberapa pertunjukan siswa yang dipamerkan. Beberapa bertugas melakukan penjualan, sementara yang lain melayani pelanggan dan mengambil uang. Pada hari itu, sebagian besar siswa menerima uang saku lebih banyak dari biasanya. Tujuannya adalah untuk berbelanja makanan, minuman, pernak-pernik, dan mainan yang tersedia di Market Day. Hasil penjualan biasanya dimasukkan ke dalam dana untuk membiayai kegiatan kelas atau sebagian disimpan di tabungan sekolah siswa [19].

Dengan kegiatan Market Day ini, diharapkan anak-anak dapat mempelajari dasar-dasar penjualan yang efektif. Siswa akan terbiasa dengan nilai kejujuran, misalnya dalam hal timbangan, ukuran, dan perbedaan antara barang yang bagus dan yang rusak.

Minat siswa untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: a) Kemauan, merupakan kegiatan yang mengembangkan kemampuan anak untuk mengambil tindakan dalam mencapai tujuan tertentu [20].

b) Ketertarikan, adalah sebuah emosi kesenangan atau ketertarikan terhadap sesuatu. Ketika seorang anak tertarik, mereka memiliki tekad untuk berjuang mendapatkan apa yang mereka inginkan dalam hidup. c) Lingkungan keluarga, keluarga memiliki peran penting dalam mendorong minat anak. Orang tua adalah guru pertama yang dengan lembut mengarahkan dan membentuk kepribadian anak-anak mereka sehingga cita-cita luhur mereka dapat dengan mudah dipenuhi. d) Lingkungan sekolah, proses pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, merupakan tugas guru demi tumbuh kembangnya anak didik [21] [22].



Gambar.2 Kegiatan Market Day

Dampak yang dirasakan oleh para siswa adalah rasa tanggung jawab para siswa untuk menjaga kebersihan dengan mengumpulkan sampah kemasan, selain itu, munculnya sikap jujur, kemampuan menghitung dan mengemas sampah untuk dibuang ke tempat sampah, munculnya sikap jujur, berkembangnya kemampuan berhitung terkait penjumlahan dan pengurangan uang yang harus dikeluarkan, dan berkembangnya kemampuan berhitung terkait penjumlahan dan pengurangan uang yang harus dikeluarkan dan hasil penjualan [23]. Dalam kegiatan ini guru juga merasakan tanggung jawab, kreatifitas dan kemandirian siswa. Selain itu, siswa juga mulai tumbuh rasa percaya diri pada saat berjualan.

Ketika siswa terlibat dalam proses pembelian dan penjualan, ini adalah tindakan yang disengaja untuk mengajarkan mereka bagaimana menjadi wirausahawan dengan cara yang lugas sehingga mereka menjadi terbiasa. Siswa dan orang tua sangat bersemangat untuk melakukan kegiatan. Siswa dan orang tua merencanakan apa yang akan dijual oleh anak-anak, dan orang tua cukup bersemangat dengan kegiatan ini. Siswa dan orang tua menentukan barang yang akan dijual di sekolah, siswa mencoba menjual barang dagangan mereka saat tiba di sekolah; ini merupakan bentuk kerja keras bagi siswa yang sedang belajar kewirausahaan [24] [25].

4. KESIMPULAN

Kewirausahaan merupakan sebuah sikap dan mental yang ditunjukkan melalui sikap. Karena kondisi sosial yang semakin berkembang dan kebutuhan lapangan kerja yang semakin mendesak, menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa sangatlah penting. Siswa perlu diajarkan pendidikan kewirausahaan sejak dini melalui program Market Day di sekolah-sekolah. Dampak dari kegiatan Market Day ini adalah tumbuh rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko ketika barang tidak habis terjual, pengelolaan keuangan, dan pertimbangan apa yang akan dijual.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Meisitha, L., Pujiati, P., & Suroto, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program Market Day di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 18-24.
- [2] Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 231-240.
- [3] Wahyuni, R. S., Juniarti, A., Hidayah, L. N., & Kawoco, N. S. (2022). Pengaruh Kegiatan Market Day Sejak Dini Terhadap Minat Entrepreneur di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Taka. *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 15-18.
- [4] Agustina, R. (2021). *Pengaruh Penerapan Market Day terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- [5] Lasmiatun, K. M. T., Wijayanti, S. N., Afriani, Y., Riatmaja, D. S., Triansyah, F. A., & Gani, I. P. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day). *Journal on Education*, 6(1), 5598-5604.
- [6] Asrofi, M., & Mustikawati, E. (2020). Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day di SDIT Lukman AlHakim Internasional. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 185-208.
- [7] Hasanah, U. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-19.
- [8] Permana, S. P., Farizka, D., & Rustini, T. Pengaruh Green Education Dalam Meningkatkan Jiwa Green Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 7(2), 233-242.
- [9] Fajri, E., Haq, C., Sidiq, M., & Martha, F. (2023). Kegiatan Market Day Sebagai Upaya Untuk Memupuk Kreativitas Dan Jiwa Wirausaha Siswa Di Tk Islam Al-Azhar Bukittinggi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 171-179.
- [10] Setiawati, N. A., Nst, F. S., & Zahara, R. (2022). Application Of The Market Day Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 38-48.
- [11] Munawaroh, I. (2023). Implementasi Program Kewirausahaan “Market Day” Sebagai Sarana Penanaman Karakter Siswa Di Sd Negeri Gayam 5.
- [12] Patimah, S. (2022). Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di Sd It Permata Jannati Banjarmasin.
- [13] Badawi, B. B. (2023). Pembentukan Karakter Kewirausahaan dengan Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Soekarno Hatta. *Edukasi Lingua Sastra*, 21(1), 88-97.
- [14] Aries, A. M. (2022). Peningkatan Karakter Gotong Royong Melalui Market Day Di Sekolah Dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 68-81.
- [15] Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., & Mustika, N. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416-426.
- [16] Fatimah, D. S., Alfiandra, A., & Sulkipani, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Market Day Dengan Jiwa Kewirausahaan Smp It Harapan Mulia Palembang.
- [17] Ningsih, I. F., Munastiwi, E., & Gusti, N. S. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day Di TK IT Ar-Rahmah. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 21-29.
- [18] Rosanti, A., Kardi, K., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2022). Internalization of Entrepreneurship Values in the Market Day Program as a Form of Application of Islamic Religious Education Values. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2844-2852.

- [19] Maylani, N., & Muhyani, M. (2020). Pengaruh Penerapan Higher Order Thinking Skills (Hots) Terhadap Prestasi Belajar Dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 3 Mi Plus Al-Ihsan Kota Bogor. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(2), 32-42.
- [20] Nurhayati, A. (2020). Implementasi jiwa wirausaha dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswi Purwakarta. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 87-94.
- [21] Masruroh, M. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint (Studi Kasus Kewirausahaan Tas Batik “Godhong Kembang” di SDN Genuk 01 Ungaran Barat). *Pena Edukasia*, 1(2), 185-190.
- [22] Maknuni, J. (2021). Strategi sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 9-16.
- [23] Arta, K. H., & Yuriansa, A. (2023). Membudayakan Praktik Jual-Beli Sejak Dini dalam Upaya Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri di Dayah Tradisional Aceh. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 27-33.
- [24] Marwati, L. (2020). *Program Bermain Peran Jual Beli Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Anak Usia Dini Di Kelas B Mekah Tk Islam Al-Azhar 50 Bengkulu* (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).
- [25] Istikomah, I. (2020). Optimalisasi Peran Kantin Sebagai Sarana Pendidikan Entepreneur Bagi Siswa RA Baitur Rahim Tanjungsari Glundengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 72-75.